

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan ini bertujuan untuk menguji pengaruh *free cash flow* (FCF) kepemilikan manajerial (KM) dan kebijakan utang (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2019-2022. Mengacu pada analisis yang telah dilakukan berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis dan pembahasan terhadap variabel dalam penelitian ini, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai *free cash flow* variabel independen (FCF) sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan
2. Variabel kepemilikan manajerial secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel independen kepemilikan manajerial sebesar 0,119 lebih besar dari 0,05 sehingga H_2 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepemilikan tidak dapat mempengaruhi setiap penurunan atau peningkatan pada nilai perusahaan.
3. Variabel kebijakan utang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2019-2022 sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_3 diterima. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel DER secara signifikan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Berdasarkan hasil analisis uji F_{hitung} yang telah dilakukan sebesar 7,174 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha yakni 0,05, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *free cash flow*, kepemilikan manajerial dan kebijakan utang bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2019-2022.

B. Saran

1. Bagi calon investor

Bagi calon investor yang memiliki minat untuk berinvestasi pada saham agar lebih mempertimbangkan Faktor *free cash flow*, kepemilikan manajerial dan kebijakan utang karena faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mengambil tahun periode penelitian lebih dari satu tahun periode pengamatan sehingga data yang nanti diperoleh akan lebih valid. Dan memperpanjang rentang waktu sehingga analisis pengaruhnya bisa lebih luas, serta menggunakan rasio yang lebih dari satu, sehingga perhitungannya lebih akurat.